

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kepustakaan, Data diolah secara deskriptif analitis dan disajikan dalam bentuk narasi, dan ilustrasi hasil penelitian menunjukkan bahwa orang Bajo di Desa Buajangka memiliki kearifan lokal yang menjadi modal sosial budaya dalam pemberdayaan masyarakat, yakni bentuk kearifan dan sistem pembelajaran dalam keluarga tanpa mengesampingkan laut, pengetahuan dan keterampilan asli budaya yaitu sudah lama menerapkan proses belajar mengajar di rumah sejak dahulu kala Pengembangan kearifan lokal orang Bajo sebagai modal sosial budaya dalam pemberdayaan masyarakat pesisir etnik Bajo, Desa Buajangka, berupa pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan asli, dan relitalisasi pendidikan orang Bajo. Dalam penelitian ini sangat terkait dengan persoalan data. Data yang diperoleh tentunya harus dikumpulkan oleh peneliti dengan memperhatikan prosedur pengumpulan data yang telah ditetapkan yang terkait dengan alat-alat dan cara-cara yang digunakan terdapat banyak macam alat dan cara yang digunakan dalam melakukan proses pengumpulan data. Kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan agar keakuratan data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai dengan fakta yang dilapangan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

3.2.1 Lokasi penelitian ini dilakukan Pada masyarakat Suku Bajo terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka kec. Bungku Selatan kab. Morowali, lokasi tersebut terdapat salah satu masalah yang menarik untuk diteliti dan diteliti yaitu tentang “Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali”.

3.2.2 Waktu penelitian Penelitian ini di Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali yang dimulai sejak tanggal 25 Maret sampai dengan 4 Juni 2021 dengan obyek penelitian Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali, serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya untuk digunakan dalam penelitian, dengan melihat bentuk pendidikan orang tua masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka, Sikap orang tua masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka terhadap pendidikan anak usia dini, beserta jumlah anak yang sekolah dan yang tidak sekolah di PAUD Pelita Bunda.

### 3.3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy Moeleong ,2010:157). Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh, yaitu

1. Sumber data berupa, kepala Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan masyarakat yang mempunyai anak usia 4-6 tahun yang ada di Desa Buajangka.
2. Sumber data berupa kegiatan anak di Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali saat berada di rumah.
3. Sumber data yang dapat di pilih pencatatan yang di lakukan peneliti melalui observasi dan wawancara.

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.

1. Sumber data utama, yaitu data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan dari objeknya. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan informan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah orang tua yang memasukkan anaknya kedalam lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dan orang tua yang tidak memasukkan anaknya dalam lembaga tersebut. Nantinya dapat diketahui bagaimana sikap yang dimiliki oleh para orang tua masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka baik yang memasukkan atau tidak memasukkan anaknya kedalam lembaga

pendidikan anak usia dini ( PAUD) tentang pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan anak prasekolah

2. Sumber data tambahan, yaitu data yang diperoleh bukan dari objek secara langsung melainkan melalui suatu perantara tertentu. Pada penelitian ini data tambahan yang di peroleh dari bentuk dokumentasi yang ada di Desa Buajangka Meliputi:

- a. Profil Desa Buajangka
- b. Jumlah anak Usia Dini Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali yang sekolah di PAUD Pelita Bunda
- c. Jumlah anak Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

Dalam hal ini peneliti akan mengetahui tentang “Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali” secara langsung yang dihasilkan dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumentasi, dan wawancara langsung di Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang bagaimana sikap orang tua masyarakat Suku

Bajo Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali terhadap lembaga PAUD.

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti yaitu sikap orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali.

#### 2. Wawancara

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah Orang Tua Suku Bajo yang memiliki anak usia dini, Kepala Desa, Tokoh Adat, Tokoh Agama serta pemerintah desa, serta berbagai pihak yang terkait dengan sikap orang tua masyarakat Suku Bajo Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali.

Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah orang tua masyarakat bajo di Desa Buajangka, Kepala Desa, desa buajangka sumber data orang tua untuk mengetahui sikap mereka tentang pendidikan anak usia dini sedangkan sumber data kepala desa yaitu mengetahui jumlah penduduk

yang ada di Desa buajangka, dan masyarakat untuk mengetahui apa penyebabnya sehingga mereka tidak menyekolahkan anaknya di PAUD .

### 3. Dokumentasi

Adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan, metode dokumentasi berarti mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, profil desa, kegiatan para orang tua tentang bagaimana cara pembinaan orang tua dalam mendidik anak, serta bagaimana sikap orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

#### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisa yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yaitu, setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berfikir induktif , yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik generalisasi yang

memiliki sifat umum. (Sutrisno Hadi, 1987) Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari obyek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan

Adapun tujuan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

3.5.1 Analisis data sebelum di lapangan. obyek penelitian maka terlebih dahulu penulis menyiapkan data studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelit.

3.5.2 Analisis selama dilapangan. Miles dan Huberman dalam sugiyono aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Dikenal sebagai analisa tiga langkah:

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisa data model Miles dan Huberman

### 3.5.3 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan trasformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah di peroleh.

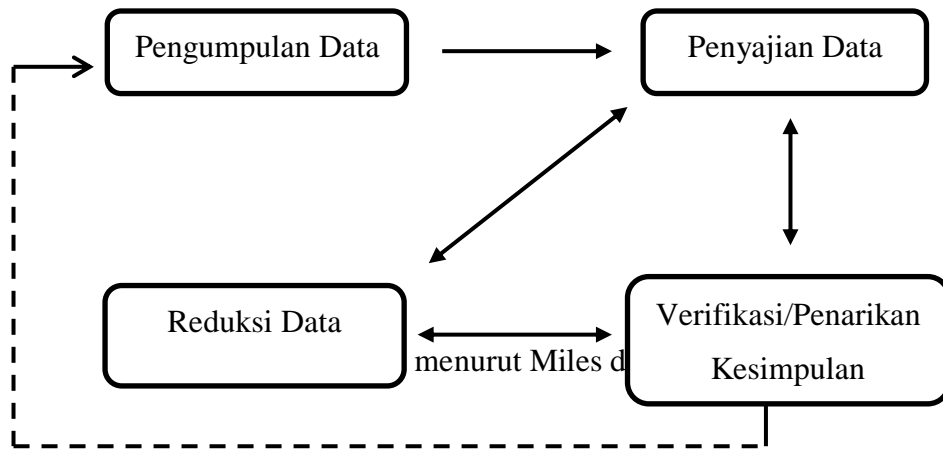
### 3.5.4. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3.5.5. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing atau Verification)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kesimpulan kualitatif dapat dilakukan diawal dan bisa juga berubah seiring berkembang dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat menjawab rumusan masalah di awal dalam penelitian kualitatif ini, karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bisa juga bersifat sementara dan bisa menetap.



### 3.6. Pengujian Keabsahan Data

Penulisan dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Lexy J. Moleong 2002) Dalam hal ini penelitian menggunakan triangulasi teknik sumber.

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (sugiyono, 2007:273).

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya.

#### 3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang

diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

#### 3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan untuk memastikan data nama yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

### 3.6.3. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono 2007:274)

Penguji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi, dalam teknik triangulasi penguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.